

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki sektor pertanian terbesar di Dunia. Komoditas pertanian Indonesia meliputi hortikultura, tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan. Pembangunan pertanian perlu diutamakan dan didukung untuk meningkatkan produktifitas sebagai kunci pembangunan ekonomi. Peningkatan produktivitas petani diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan bagi masyarakat. Pengembangan sektor pertanian tidak hanya peningkatan produksi, tetapi pengadaan sarana produksi, pengolahan produk, pengadaan modal usaha dan pemasaran produk.

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki ruang lingkup yang luas. Masyarakat memiliki aktivitas secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian dan diluar kegiatan perekonomian. Banyak model ekonomi yang berorientasi pada masyarakat dikembangkan oleh beberapa negara di dunia (Gustaman, 2019). Salah satu cara pengembangan perekonomian yaitu dengan koperasi. Koperasi memiliki fungsi dan peran strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan di pedesaan (Rufaidah, 2017). Koperasi menjadi salah satu kekuatan ekonomi rakyat. Kegiatan yang dijalankan koperasi tidak hanya terfokus dalam satu unit usaha saja tetapi dapat menjalankan usaha lebih dari satu.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan. Koperasi menjadi salah satu wujud dari pembangunan ekonomi kerakyatan oleh pemerintah (Saefulloh dkk., 2018). Koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Koperasi dijadikan tempat yang efektif bagi anggotanya untuk mewujudkan cita-cita pembangunan ekonomi rakyat. Koperasi memiliki ciri saling berkerjasama, gotong royong yang bertujuan

untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi bersama untuk kesejahteraan anggota masyarakat (Firdausy, 2018).

Koperasi memiliki fungsi memberikan jasa kepada anggotanya. Koperasi pada dasarnya tidak memperoleh manfaat tetapi anggota yang menerima manfaat dari keberadaan koperasi. Koperasi dalam mewujudkan fungsinya memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan anggotanya (Karnain & Rahman, 2020). Keberadaan koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi memiliki tujuan utama dari sisi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, sehingga fungsi koperasi dalam perekonomian kemasyarakatan dapat terwujud dengan baik. Koperasi merupakan suatu organisasi yang dibentuk untuk membantu setiap individu dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam usaha bersama (Karnain & Rahman, 2020)

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jumlah keseluruhan koperasi aktif di Indonesia tahun 2020 sebanyak 127.124. Koperasi merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang menjadikan koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian, Koperasi di daerah ini bergerak dibidang produksi, jasa, konsumsi, maupun simpan pinjam. Koperasi “AMBOY” merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk utama koperasi adalah pisang dengan mengolah produk dari bahan dasar menjadi produk dengan nilai jual lebih tinggi dan memberikan peluang pemasaran yang luas. Koperasi AMBOY memiliki tujuan membantu usaha para anggotanya dan melakukan usaha secara bersama-sama. Pendapatan petani di koperasi AMBOY dipengaruhi oleh tingkat produksi dan penjualan produk. Koperasi dalam menjalankan usaha harus memiliki modal kerja, modal investasi, hingga modal cadangan sehingga keberadaan koperasi dapat berjalan dan dapat membantu usaha yang dijalankan anggotanya. Koperasi yang berjalan dengan baik dapat menambah profit bagi masyarakat terutama anggota koperasi (Martauli dkk., 2016). Meningkatnya produksi koperasi berdampak pada

kesejahteraan anggota. Peran koperasi diharapkan dapat memberikan manfaat, baik kepada suatu kelompok maupun individu.

Kesejahteraan merupakan kondisi nyaman, aman dan tentram. Kesejahteraan dapat terwujud dengan sistem manajemen yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota dalam koperasi. Kesejahteraan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kecukupan ekonomi anggota koperasi baik dari sisi materi (pendapatan) maupun non-materi (kemampuan membeli barang). Petani yang bergabung dengan koperasi akan memiliki kecukupan ekonomi yang lebih baik. Melihat pentingnya peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengetahui faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sehingga mengetahui seberapa besar koperasi membantu perekonomian masyarakat terutama petani pisang di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Yogyakarta.
2. Apakah terdapat faktor-faktor yang menghambat Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan petani pisang di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi Pengurus dalam mengelola koperasi AMBOY dalam membantu kesejahteraan petani.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk lebih memperhatikan lembaga di bidang pertanian, baik melalui pemberian fasilitas dan sarana, pemberian bantuan modal, maupun pelatihan.
3. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun referensi untuk penelitian sejenis.